

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		v
PENGANTAR CETAKAN REVISI		vii
PERATURAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 02 TAHUN 2008 TENTANG KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH		xi
DAFTAR ISI		xv
BUKU I	SUBJEK HUKUM DAN AMWAL	1
BAB I	KETENTUAN UMUM	3
BAB II	SUBJEK HUKUM	5
	Bagian Pertama:	
	Kecakapan Hukum	5
	Bagian Kedua:	
	Pewalian	6
BAB III	AMWAL	9
	Bagian Pertama:	
	Asas Pemilikan Amwal	9
	Bagian Kedua:	
	Cara Perolehan Amwal	10
	Bagian Ketiga:	
	Sifat Pemilikan Amwal	10
BUKU II	TENTANG AKAD	13
BAB I	KETENTUAN UMUM	15
BAB II	ASAS AKAD	20
BAB III	RUKUN, SYARAT, KATEGORI HUKUM, 'AIB, AKIBAT, DAN PENAFSIRAN AKAD	22

	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Akad	22
	Bagian Kedua	
	Kategori Hukum Akad	23
	Bagian Ketiga	
	'Aib Kesepakatan	24
	Bagian Keempat	
	Ingkar Janji dan Sanksinya	26
	Bagian Kelima:	
	Keadaan Memaksa	27
	Bagian Keenam:	
	Risiko	28
	Bagian Ketujuh:	
	Akibat Akad	28
	Bagian Kedelapan:	
	Penafsiran Akad	29
BAB IV	BAI'	30
	Bagian Pertama:	
	Unsur Bai'	30
	Bagian Kedua:	
	Kesepakatan Penjual dan Pembeli	31
	Bagian Ketiga:	
	Tempat dan Syarat Pelaksanaan Bai'	32
	Bagian Keempat:	
	Bai' dengan Syarat Khusus	33
	Bagian Kelima:	
	Berakhirnya Akad Bai'	34
	Bagian Keenam:	
	Objek Bai'	34
	Bagian Ketujuh:	
	Hak yang Berkaitan dengan Harga dan Barang Setelah Akad Bai'	36

	Bagian Kedelapan:	
	Serah Terima Barang	36
BAB V	AKIBAT BAI'	40
	Bagian Pertama:	
	Akibat Bai'	40
	Bagian Kedua:	
	Bai' Salam	42
	Bagian Ketiga:	
	Bai' Istisna'	43
	Bagian Keempat:	
	Bai' yang Dilakukan oleh Orang yang Sedang Menderita Sakit Keras	44
	Bagian Kelima:	
	Bai' Wafa	45
	Bagian Keenam:	
	Bai' Murabahah	46
	Bagian Ketujuh:	
	Konversi Akad Murabahah	48
BAB VI	SYIRKAH	50
	Bagian Pertama:	
	Ketentuan Umum Syirkah	50
	Bagian Kedua:	
	Syirkah Amwal	53
	Bagian Ketiga:	
	Syirkah Abdan	53
	Bagian Keempat:	
	Syirkah Mufawadhah	57
	Bagian Kelima:	
	Syirkah Inan	59

	Bagian Keenam:	
	Syirkah Musytarakah	60
BAB VII	SYIRKAH MILK	62
	Bagian Pertama:	
	Ketentuan Syirkah Milk	62
	Bagian Kedua:	
	Pemanfaatan Syirkah Milk	63
	Bagian Ketiga:	
	Hak atas Piutang Bersama	65
	Bagian Keempat:	
	Pemisahan Hak Milik Bersama	68
	Bagian Kelima:	
	Syarat-syarat Pemisahan	69
	Bagian Keenam:	
	Cara Pemisahan	70
BAB VIII	MUDHARABAH	71
	Bagian Pertama:	
	Syarat dan Rukun Mudharabah	71
	Bagian Kedua:	
	Ketentuan Mudharabah	72
BAB IX	MUZARA'AH DAN MUSAQAH	76
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Muzara'ah	76
	Bagian Kedua:	
	Rukun dan Syarat Musaqah	79
BAB X KHIYAR		80
	Bagian Pertama:	
	Khiyar Syarth	80
	Bagian Kedua:	
	Khiyar Naqdi	81

	Bagian Ketiga:	
	Khiyar Ru'yah	81
	Bagian Keempat:	
	Khiyar 'Aib	82
	Bagian Kelima:	
	Khiyar Ghabn dan Taghrib	84
BAB XI	IJARAH	86
	Bagian Pertama:	
	Rukun Ijarah	86
	Bagian Kedua:	
	Syarat Pelaksanaan dan Penyelesaian Ijarah	88
	Bagian Ketiga:	
	Uang Ijarah dan Cara Pembayarannya	89
	Bagian Keempat:	
	Penggunaan Ma'jur	89
	Bagian Kelima:	
	Pemeliharaan Ma'jur, Tanggung Jawab Kerusakan	90
	Bagian Keenam:	
	Harga dan Jangka Waktu Ijarah	91
	Bagian Ketujuh:	
	Jenis Ma'jur	92
	Bagian Kedelapan:	
	Pengembalian Ma'jur	92
	Bagian Kesembilan:	
	Ijarah Muntahiyah bi Tamlik	93
	Bagian Kesepuluh:	
	Shunduq Hifzi Ida'/Safe Deposit Box	94

BAB XII	KAFALAH	95
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Kafalah	95
	Bagian Kedua:	
	Kafalah Muthlaqah dan Muqayyadah	97
	Bagian Ketiga:	
	Kafalah atas Diri dan Harta	98
	Bagian Keempat:	
	Pembebasan dari Akad Kafalah	100
BAB XIII	HAWALAH	102
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Hawalah	102
	Bagian Kedua:	
	Akibat Hawalah	103
BAB XIV	RAHN	105
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Rahn	105
	Bagian Kedua:	
	Penambahan dan Penggantian Harta Rahn	105
	Bagian Ketiga:	
	Pembatalan Akad Rahn	106
	Bagian Keempat:	
	Rahn Harta Pinjaman	107
	Bagian Kelima:	
	Hak dan Kewajiban dalam Rahn	107
	Bagian Keenam:	
	Hak Rahin dan Murtahin	110

	Bagian Ketujuh:	
	Penyimpanan Marhun	110
	Bagian Kedelapan:	
	Penjualan Harta Rahn	111
BAB XV	WADI'AH	112
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Wadi'ah	112
	Bagian Kedua:	
	Macam Akad Wadi'ah	113
	Bagian Ketiga:	
	Penyimpanan dan Pemeliharaan	
	Objek Wadi'ah	114
	Bagian Keempat:	
	Pengembalian Objek Wadi'ah	116
BAB XVI	GASHB dan ITLAF	117
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Syarat Gashb	117
	Bagian Kedua:	
	Perampasan Benda Tetap	120
	Bagian Ketiga:	
	Merampas Harta Hasil	
	Rampasan	120
	Bagian Keempat:	
	Perusakan Harta secara	
	Langsung	121
	Bagian Kelima:	
	Perusakan Harta secara	
	Tidak Langsung	122
BAB XVII	WAKALAH	123
	Bagian Pertama:	
	Rukun dan Macam Wakalah	123

	Bagian Kedua:	
	Syarat Wakalah	124
	Bagian Ketiga:	
	Ketentuan Umum tentang Wakalah	125
	Bagian Keempat:	
	Pemberian Kuasa untuk Pembelian	128
	Bagian Kelima:	
	Pemberian Kuasa untuk Penjualan	132
	Bagian Keenam:	
	Pemberian Kuasa untuk Gugatan	139
	Bagian Ketujuh:	
	Pencabutan Kuasa	140
BAB XVIII	SHULH	142
	Bagian Pertama:	
	Ketentuan Umum Shulh	142
	Bagian Kedua:	
	Penggantian Objek Shulh	144
	Bagian Ketiga:	
	Gugatan dalam Shulh	145
BAB XIX	PELEPASAN HAK	148
BAB XX	TA'MIN	150
	Bagian Pertama:	
	Ta'min dan l'adah Ta'min	150
	Bagian Kedua:	
	Akad Mudharabah Musytarakah pada Ta'min dan l'adah Ta'min	153

	Bagian Ketiga:	
	Akad Nontabungan pada Ta'min dan l'adah Ta'min	155
	Bagian Keempat:	
	Ta'min Haji	158
BAB XXI	OBLIGASI SYARIAH	
	MUDHARABAH	159
BAB XXII	PASAR MODAL	160
	Bagian Pertama:	
	Prinsip Pasar Modal Syariah	160
	Bagian Kedua:	
	Emiten yang Menerbitkan Efek Syariah	161
	Bagian Ketiga:	
	Transaksi Efek	162
BAB XXIII	REKSADANA SYARIAH	163
	Bagian Pertama:	
	Mekanisme Kegiatan Reksadana Syariah	163
	Bagian Kedua:	
	Hubungan, Hak, dan Kewajiban	164
	Bagian Ketiga:	
	Pemilihan dan Pelaksanaan Investasi	167
	Bagian Keempat:	
	Penentuan dan Pembagian Hasil Investasi	169
BAB XXIV	SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBI SYARIAH)	171
BAB XXV	OBLIGASI SYARIAH	172

BAB XXVI	PEMBIAYAAN MULTIJASA	173
BAB XXVII	QARDH	174
	Bagian Pertama:	
	Ketentuan Umum Qardh	174
	Bagian Kedua:	
	Sumber Dana Qardh	175
BAB XXVIII	PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH	175
BAB XXIX	DANA PENSIUN SYARIAH	177
	Bagian Pertama:	
	Jenis dan Status Hukum Darfa Pensiun Syariah	177
	Bagian Kedua:	
	Pembentukan dan Tata Cara Pengesahan	177
	Bagian Ketiga:	
	Kepengurusan Dana Pensiun Syariah	180
	Bagian Keempat:	
	Iuran Dana Pensiun Syariah	182
	Bagian Kelima:	
	Hak Peserta	185
	Bagian Keenam:	
	Kekayaan Dana Pensiun Syariah dan Pengelolaannya	190
	Bagian Ketujuh:	
	Pembubaran dan Penyelesaian Dana Pensiun	194
	Bagian Kedelapan:	
	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah	196

	Bagian Kesembilan:	
	Pembinaan dan Pengawasan	198
BUKU III	ZAKAT DAN HIBAH	203
BAB I	KETENTUAN UMUM	205
BAB II	KETENTUAN UMUM ZAKAT	206
BAB III	HARTA YANG WAJIB DIZAKATI	207
	Bagian Pertama:	
	Zakat Emas dan Perak	207
	Bagian Kedua:	
	Zakat Uang dan yang Senilai Dengannya	207
	Bagian Ketiga:	
	Zakat Perdagangan	208
	Bagian Keempat:	
	Zakat Pertanian	209
	Bagian Kelima:	
	Zakat Pendapatan	209
	Bagian Keenam:	
	Zakat Madu dan Sesuatu yang Dihasilkan dari Binatang	210
	Bagian Ketujuh:	
	Zakat Profesi	210
	Bagian Kedelapan:	
	Zakat Barang Temuan dan Barang Tambang	211
	Bagian Kesembilan:	
	Zakat Fitrah	211
	Bagian Kesepuluh:	
	Mustahik Zakat	211

	Bagian Kesebelas:	173
	Hasil Zakat dan	174
	Pendistribusiannya	212
BAB VI	HIBAH	213
	Bagian Pertama:	
	Rukun Hibah dan	
	Penerimaannya	213
	Bagian Kedua:	
	Persyaratan Akad Hibah	216
	Bagian Ketiga:	
	Menarik Kembali Hibah	217
	Bagian Keempat:	
	Hibah Orang yang Sedang	
	Sakit Keras	220
BUKU IV	AKUNTANSI SYARIAH	223
BAB I	CAKUPAN AKUNTANSI	
	SYARIAH	225
BAB II	AKUNTANSI PIUTANG	228
BAB III	AKUNTANSI PEMBIAYAAN	229
BAB IV	AKUNTANSI KEWAJIBAN	240
BAB V	AKUNTANSI INVESTASI	
	TIDAK TERIKAT	245
BAB VI	AKUNTANSI EKUITAS	246
BAB VII	AKUNTANSI ZIS DAN QARDH	248
	SEJARAH SINGKAT KHES	251